



ALGORITMA PEMROGRAMAN

14. Konsep Dasar OOP pada Python

Fakultas Teknik
Universitas Trunojoyo Madura

Pokok Bahasan

1. Pengenalan Prosedural - OOP
2. Konsep Objek & Class
3. Deklasrasi & Operator Class

1) Pendahuluan

Beberapa bahan pembuatan rumah:

- 1) Batubata
- 2) Genteng
- 3) Jendela
- 4) Paving
- 5) Besi

Bagaimana jika rumah dibuat dengan pembuatan bahannya 1 per 1?



Dibuat satu per satu kah?



Jawabannya pasti, **TIDAK**.



UKURAN BATU BATA



20 cm

20 cm



10 cm

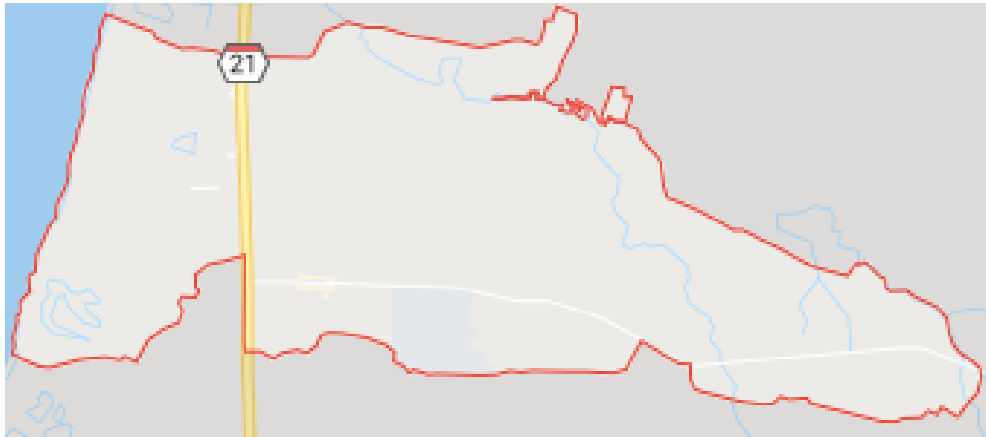
Dalam ukuran yang sama menggunakan cetakan.



Bagaimana jika 1 kompleks perumahan?



Bagaimana jika 1 kompleks perumahan dalam se- ...



Kec. Telang

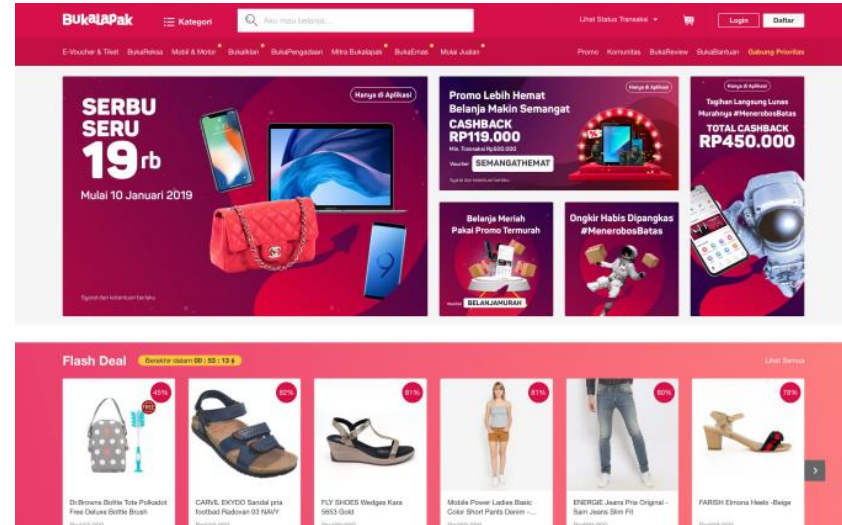


Kab Bangkalan

Rumah dan Aplikasi



~



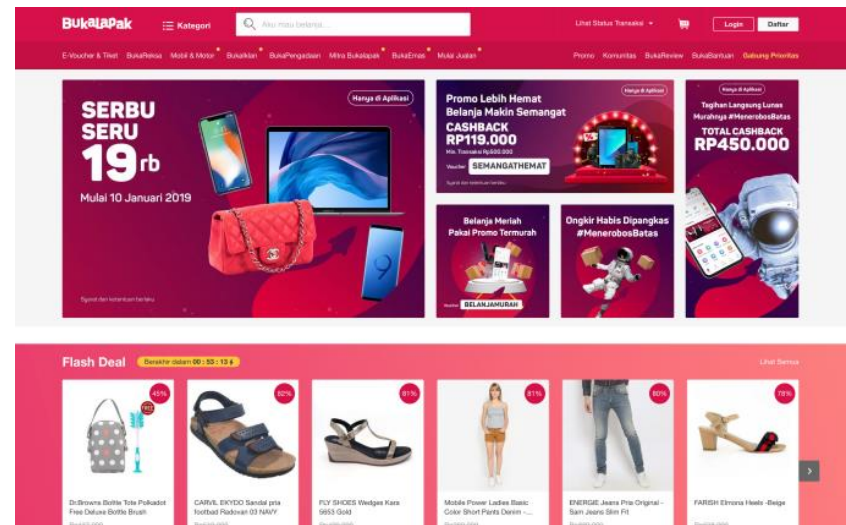
- 1) Batubata
- 2) Genteng
- 3) Jendela
- 4) Paving
- 5) Besi
- 6)

- 1) Form handling
- 2) URI
- 3) Template
- 4) ...



Buat dari nol / buat satu per satu
per komponen ~ Gaya
programming **Prosedural**.

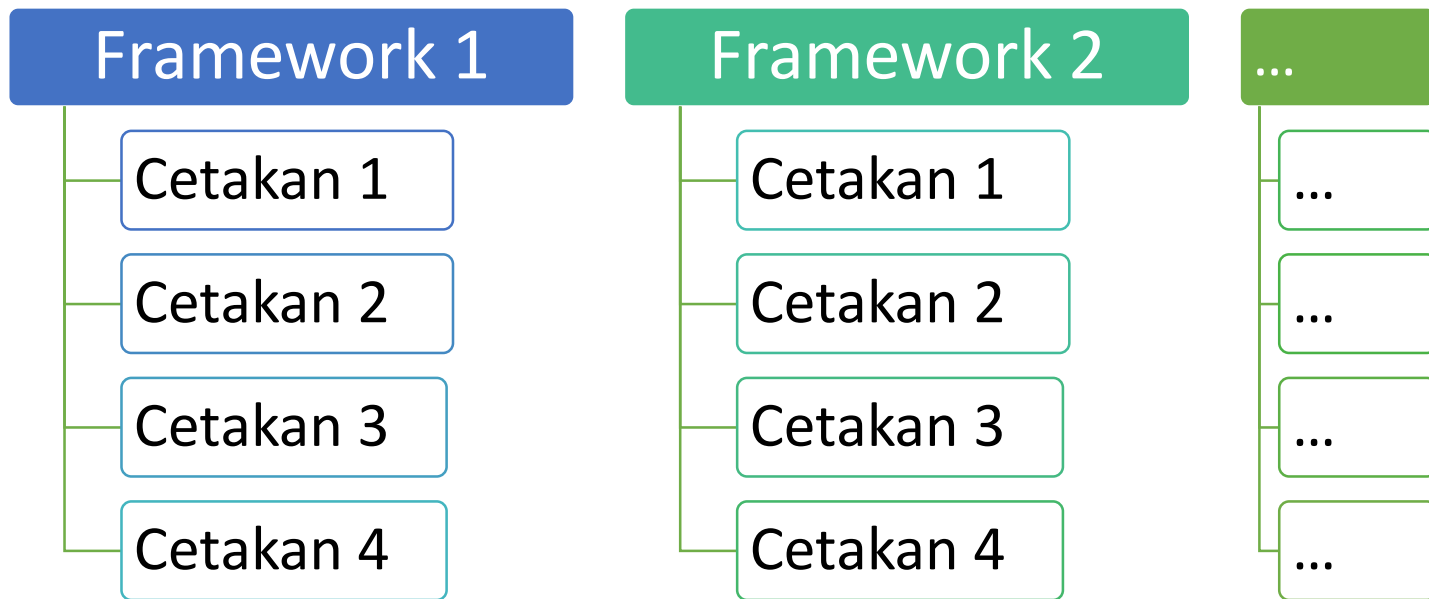
~



Buat dari dengan memanfaatkan
cetakan-cetakan ~ Gaya
programming **OOP/ Framework**.

Framework – OOP

- ❑ Framework merupakan kerangka/’cetakan’.
- ❑ Pembuatan cetakan menggunakan konsep dari OOP/ *Object Oriented Programming*.
- ❑ So, sebelum membuat sebuah kerangka kerja/ ’cetakan’ maka terlebih dahulu harus dipahami dan diterapkan konsep-konsep OOP.



Konsep Procedural – OOP

PROCEDURAL

- ❑ Inti dibuatnya program karena pemecahan masalah.
- ❑ Procedural merupakan salah satu model pemecahan masalah.
- ❑ Procedural menggunakan cara yang **algoritmik** dalam pemecahan **sebuah** masalah.

OOP

- ❑ Inti dibuatnya program karena pemecahan masalah.
- ❑ OOP merupakan salah satu model pemecahan masalah.
- ❑ OOP menggunakan pendekatan **objek** dalam pemecahan masalah dan **mampu digunakan dikonsep sejenis**.

Analogi Procedural - OOP

PROCEDURAL

Mobil_Ku

1. Kerangka
2. Body
3. Mesin
4. Roda
5. Jok
6. Merk

Mobil_Esti

1. Kerangka
2. Body
3. Mesin
4. Roda
5. Jok
6. Merk

Mobil_Messi

1. Kerangka
2. Body
3. Mesin
4. Roda
5. Jok
6. Merk

Mobil_Ku

1. Maju
2. Mundur
3. Belok
4. Menanjak
5. Menurun

Mobil_Esti

1. Maju
2. Mundur
3. Belok
4. Menanjak
5. Menurun

Mobil_Messi

1. Maju
2. Mundur
3. Belok
4. Menanjak
5. Menurun

OOP

Mobil_Ku

Mobil_Ku

Mobil_Esti

Mobil_Esti

Mobil_Messi

Mobil_Messi

MEMILIKI

1. Kerangka
2. Body
3. Mesin
4. Roda
5. Jok
6. Merk

BISA

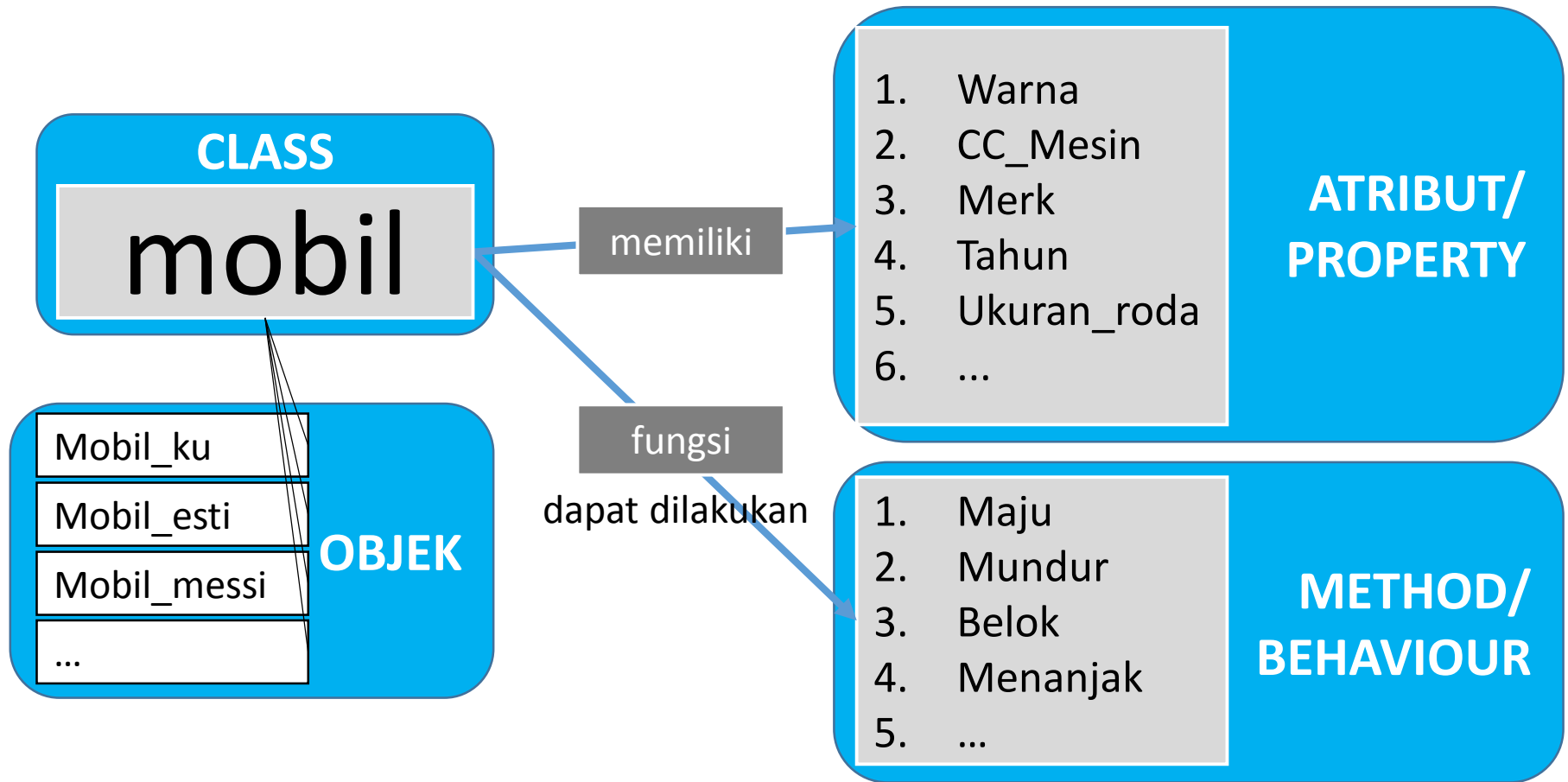
1. Maju
2. Mundur
3. Belok
4. Menanjak
5. Menurun

MOBIL

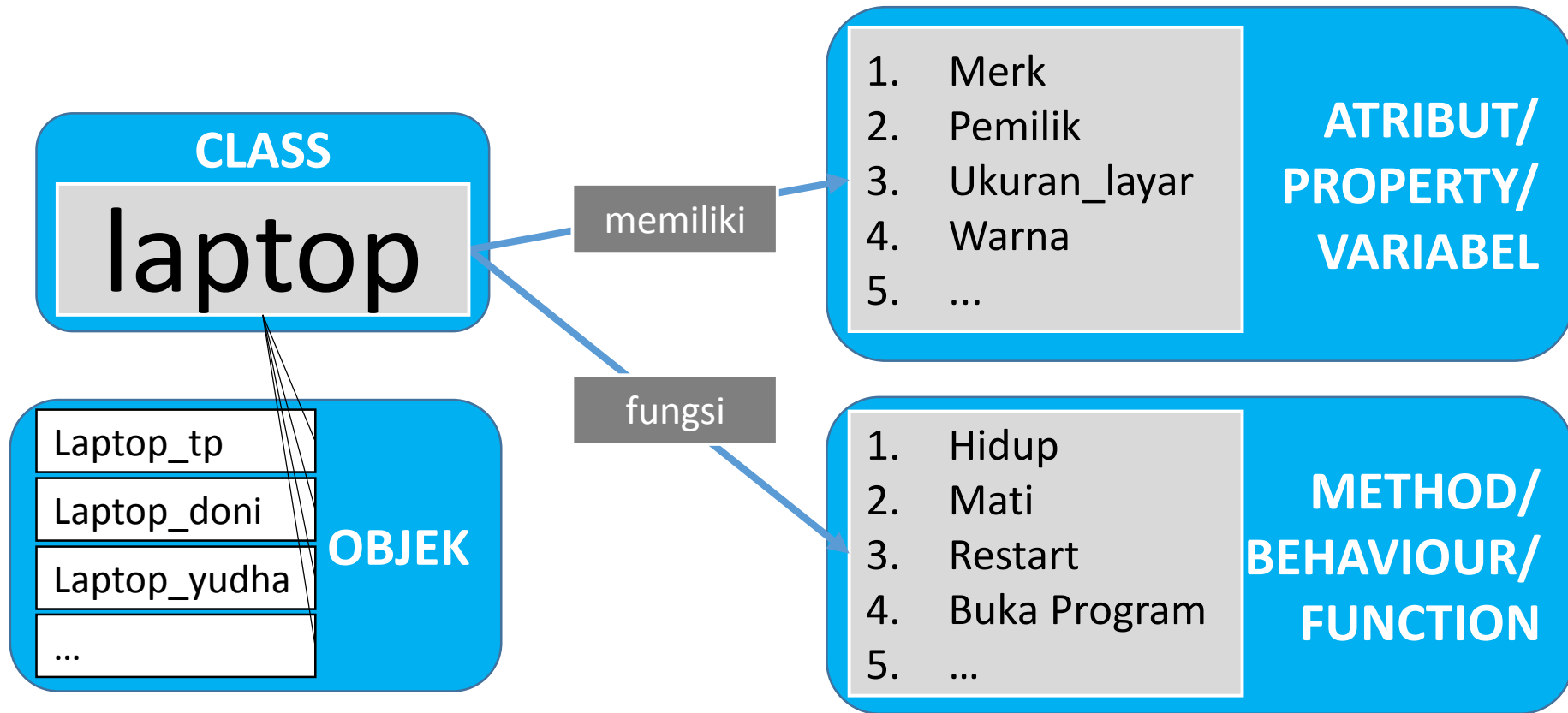
Persamaan dan Perbedaan Procedural – OOP

HAL YANG DIPERTIMBANGKAN	PROCEDURAL	OOP
Kegunaan akhir →	Untuk mengembangkan program	Untuk mengembangkan program
Kontribusi →	Metode/cara berfikir	Metode/cara berfikir
Basis Metode →	Algoritmik	Objek
Level Pengguna →	Pemula	Advanced (Menengah Keatas)
Mulai Berkembang →	-	1950
Keefisienan →	Kurang	Maksimal

OOP – Class, Objek, Property, Method



OOP – Class, Objek, Property, Atribut



OOP – Dalam Python

- ❑ Ciri dari OOP di Python dan bahasa pemrograman lainya adanya **Class** dan **Object**.
- ❑ Class merupakan *blueprint* / kerangka untuk membentuk suatu objek.
- ❑ Class bisa juga disebut sebagai template dari suatu objek.
- ❑ Class digunakan untuk mendefinisikan objek yang menyimpan data bersama-sama nilai-nilai dan perilaku (behavior)
- ❑ Nilai class tidak boleh kosong, gunakan keyword *pass* untuk mengkosongkan sebuah class
- ❑ isi dari class ini adalah atribut-atribut yang terdiri dari data dan fungsi-fungsi/*methods*
- ❑ Fungsi/*method* adalah sifat, misalnya fungsi pada class Mahasiswa itu bisa ke kampus, bayar UKT, cari beasiswa, ikut UKM dsb.
- ❑ *constructor* menggunakan *method* bawaan Python yang bernama **init**
- ❑ Metode **__init__()** adalah metode konstruktor, yaitu metode khusus yang digunakan Python untuk menginisialisasi pembuatan objek dari kelas tersebut.

OOP – Dalam Python

Cara Membuat Class

- ❑ Menggunakan kata kunci ***class*** diikuti **nama kelas**, disarankan menggunakan **huruf kapital diawal kata** nama kelas

```
class ClassName:  
    class_body/statemen
```

- ❑ Setiap *method* harus memiliki parameter **self** (this pada Java) yang artinya *method* tersebut dimiliki dan terdaftar ke *class* tersebut untuk membedakan dari *method* atau fungsi yang ada di luar *class*
- ❑ Untuk Mengakses **Method Objek** menggunakan **operator titik** (.)

OOP – Dalam Python

Nama class

```
class Mobil: # template
```

```
pass
```

Nilai pada class

```
mobil1 = Mobil() # object / instance (instanciate)
```

```
mobil2 = Mobil()
```

```
mobil1.nama="Toyota"
```

```
mobil1.warna="Hitam"
```

```
mobil2.nama ="Honda"
```

```
mobil2.warna="Merah"
```

```
print(mobil1)
```

```
print("ini adalah atribut : ",mobil1.__dict__)
```

```
print("ini ada Object : ",mobil1.nama)
```

```
===== Kelas Mobil =====  
<__main__.Mobil object at 0x002983A0>  
ini adalah atribut : {'nama': 'Toyota', 'warna': 'Hitam'}  
ini ada Object : Toyota  
=====
```

Membuat atribut

Pemanggilan object

OOP – Dalam Python

Penggunaan Magic Keyword : `__init__`

```
class Mobil: # template
    def __init__(self, inpmerk, inpwarna, inptahun) :
        #instance Variabel
        self.merk = inpmerk
        self.warna = inpwarna
        self.tahun= inptahun
```

```
mobil1 = Mobil ("Toyota"," Hitam", 2010)
mobil2 = Mobil ("Honda", "Merah", 2020)
mobil3 = Mobil ("Kijang", "Putih", 2000)
```

```
print("ini adalah atribut : ",mobil1.__dict__)
print("ini adalah atribut : ",mobil2.__dict__)
print("ini adalah atribut : ",mobil3.__dict__)
```

```
===== Kelas Mobil =====
ini adalah atribut : {'merk': 'Toyota', 'warna': 'Hitam', 'tahun': 2010}
ini adalah atribut : {'merk': 'Honda', 'warna': 'Merah', 'tahun': 2020}
ini adalah atribut : {'merk': 'Kijang', 'warna': 'Putih', 'tahun': 2000}
=====
```

OOP – Dalam Python

Method/ Behaviour/ Function

Setiap *method* harus memiliki parameter **self**

```
class Sepeda:
    def __init__(self, speed):
        self.gear = 5
        self.speed = speed

    def melaju(self):
        print("Kecepatan sepeda saat ini: ", self.speed)

sepeda = Sepeda(50)
sepeda.gear = 10
print(sepeda.gear)
print(sepeda.speed)
sepeda.melaju()
```

```
10
50
Kecepatan sepeda saat ini: 50
```

5) Referensi

Referensi (1)

- ❑ Pemrograman berorientasi Object, Jogiyanto HM, Andi Offset, 1998
- ❑ Kadir, Abdul. Dasar Pemrograman Java TM 2. Andi Offset. Yogyakarta. 2004.
- ❑ Java for Dummies, Barry Burd, Wiley Publishing, 2007
- ❑ Java 6 in 21 Days, Rogers Cadenhead, SAMS, 2007
- ❑ Object Oriented Programming in 21 Days, Tony Sintes, SAMS, 2002
- ❑ Head First Java, Kathy Sierra & Bert Bates, O'Reilly, 2005
- ❑ belajaroracle.com
- ❑ academy.oracle.com